



**SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BOLA VOLI  
PUTRI ALMAMATER SMP NEGERI 8 PATI  
TAHUN2020**

**SKRIPSI**

diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

Annisa Agustina Kholifah

6301416134

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2020**

## **ABSTRAK**

Annisa Agustina Kholifah, 2020. **Survei Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Putri Almamater SMP Negeri 8 Pati Tahun 2020**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Rubianto Hadi M.Pd

Latar belakang dari penelitian ini adalah menurunnya tingkat prestasi pada Klub bola voli putri Almamater SMP Negeri 8 Pati selama 3 tahun belakangan ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa selama 3 tahun terakhir ini prestasi pada Klub Almamater ini sangat menurun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian di lapangan SMP Negeri Pati. Sasaran penelitian ini yaitu pelatih dan pembina. Metode pengambilan data dengan dokumentasi, observasi, wawancara dan analisis SWOT. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) prestasi klub bola voli putri Almamater SMP Negeri 8 Pati, 2) Program latihan yang cukup baik, 3) Sarana dan prasarana yang memenuhi standar, 4) pendanaan yang bersumber dari iuran para pelatih, iuran atlet, dan donatur.

Saran kepada pelatih, lebih merencanakan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk program latihan yang akan datang. Sarana prasarana yang memadai, lapangan juga yang mendukung semuanya sudah cukup baik untuk melakukan pembinaan hanya perlu banyak berevaluasi untuk merubah dan menambah yang dianggap kurang.

**Kata kunci : Pembinaan Prestasi, Bola Voli**

## **ABSTRACT**

Annisa Agustina Kholifah, 2020. **Survey on the Achievement of the Women's Almamater Soccer Club Achievement Club at SMP Negeri 8 Pati in 2020.** Thesis. Department of Sports Coaching Education. Faculty of Sports Science, Semarang State University. Supervisor: Dr. RubiantoHadiM.Pd

The background of this research is the decline in the Almamater Junior High School women's volleyball club starch over the past 3 years. The goal to be achieved in this study is to find out why over the past 3 years the achievements at this Almamater club have greatly declined.

This type of research is a qualitative research with a survey method. The research location is in the Pati State Junior High School field. The targets of this research are trainers and coaches. Methods of data collection with documentation, observation, interviews and SWOT analysis. Checking the validity of the data using data triangulation. While the data analysis technique in this study uses data reduction.

The results showed:1) achievements of the women's volleyball club Almamater First State Menengsh 8 Pati School, 2) Fairly good training program, 3) Facilities and infrastructure that meet standards, 4) funding comes from contributions from coaches, contributions from athletes, and donors.

Advice to the trainer, more planning in a structured and continuous manner for the upcoming training program. Adequate facilities and infrastructure, all the supporting fields are good enough to carry out coaching, only need a lot of evaluation to change and add to those that are considered lacking.

**Keywords: Coaching Achievement, Volleyball**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Annisa Agustina Kholifah  
Nim : 6301416134  
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul Skripsi : Survei Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Putri Almamater SMP Negeri  
8 Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Semarang, 22 Juni 2020

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with the text "ETERAJ EMPEL" at the top, a central emblem, and the number "3000" at the bottom. The stamp is partially covered by a handwritten signature in black ink.

Annisa Agustina Kholifah  
NIM.6301416134

## PERSETUJUAN

### PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BOLAVOLI PUTRI  
ALMAMATER SMP NEGERI 8 PATI TAHUN 2020

Disusun oleh:

Nama : ANNISA AGUSTINA KHOLIFAH

NIM : 6301416134

Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga / S1

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing pada tanggal 22 Juni 2020 untuk  
diajukan pada Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Negeri Semarang.

Mengetahui

Ketua Jurusan PKO



Sri Haryono, S.Pd., M.Or.  
NIP. 19691113.199802.1.001

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

Dr. Rubianto Hadi, M.Pd.  
NIP. 19630206.198803.1.001

# PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Annisa Agustina Kholifah. NIM 6301416134. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Judul "Survei Pembinaan Prestasi Bolavoli Putri Klub Almamater SMP Negeri 8 Pati Tahun 2020" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 7 Juli 2020

### Panitia Penguji

Ketua



Prof. Dr. Tandiy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Tri Tunggal Setiawan, M.Kes.  
NIP. 19680302199702100

### Dewan Penguji

1. Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.  
NIP. 196701191992032001

2. Anggit Wicaksono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198809212015041003

3. Dr. Rubianto Hadi, M.Pd.  
NIP. 19630206198803100

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Dan, sesungguhnya Kami akan member balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih ibaik dari apa yang mereka kerjakan”. [an-Nahl.96].

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang kucintai, Bapak Abdul Kholik dan Ibu Widiyaningsih dan juga adek saya yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberi semangat.
2. Teman dan shabat yang selalu baik dan selalu mau membantu saya di saat saya berusaha sendiri.
3. Almamater dan teman yang selalu memberi motivasi dan semangat.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya studi dan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Survei Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Putri Almamater SMP Negeri 8 Pati Tahun 2020”**. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segenap dan kerendahan hati maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Rubianto Hadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing tunggal yang telah sabar dan memberikan ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta staf karyawan atas bekal ilmu, bimbingan, dan saran-saran yang berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Pelatih dan teman-teman atlet senior dan junior Klub Almamater SMP Negeri 8 Pati yang sudah berkenan untuk membantu penelitian saya.
7. Semua pihak yang telah membantu saya dan mendukung dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendoakan semoga amal kebaikan bapak/ibu mendapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 22 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

halaman

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah .....	5
1.3 Pernyataan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pembinaan .....	8
2.2 Kerangka Konseptual.....	10
2.3 Pembinaan Prestasi Olahraga .....	11
2.3.1 Pemassalan.....	13
2.3.2 Pembibitan.....	14
2.3.3 Prestasi.....	16
2.3.4 Program Latihan .....	16
2.3.4.1 Struktur Latihan Jangka Panjang .....	17
2.3.4.2 Program Latihan Tahunan .....	17
2.3.4.3 Program Latihan Mingguan.....	17
2.3.4.4 Program Latihan Harian (satu sesi latihan) .....	19
2.4 Sarana dan prasarana .....	20
2.4.1 Sarana.....	20
2.4.2 Prasarana.....	23

2.5	Pendanaan .....	24
2.6	Pelatih .....	24
2.7	Atlet .....	27
2.8	Bola voli.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	30
3.3	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3.1	Instrumen Penelitian .....	30
3.3.2	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3.2.1	Metode Observasi.....	31
3.3.2.2	Metode Wawancara.....	32
3.3.2.3	Metode Dokumen .....	36
3.3.2.4	Uji Kelayakan.....	37
3.4	Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
3.5	Analisis Data.....	39
3.5.1	Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	39
3.5.2	SWOT.....	39
3.5.2.1	Unsur-unsur SWOT .....	40
3.5.2.2	Matrik SWOT.....	41
3.5.3	Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	43
3.5.4	Kesimpulan ( <i>Conclision Drawing</i> ) .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	44
4.1.1	Deskriptif Data .....	44
4.1.1.1	Sistem Pembinaan.....	45
4.1.2	Program Latihan .....	46
4.1.3	Sarana dan Prasarana.....	47
4.1.4	Pendanaan .....	47
4.1.5	Hasil Analisis SWOT.....	48
4.2	Pembahasan .....	49
4.2.1	Kekuatan ( <i>Strength</i> ).....	49
4.2.2	Kelemahan ( <i>Weakness</i> ).....	52
4.2.3	Peluang ( <i>Opportunities</i> ).....	56
4.2.4	Ancaman ( <i>Threats</i> ) .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	11
Table 3.1. Pedoman Wawancara Pelatih .....	32
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Atlet .....	35
Table 3.3 Diagram Matrik Swot.....	41
Tabel 4.1 Hasil Penelitian .....	48
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....	50
Table 4.3 Prasarana .....	51
Tabel4.4 Sarana .....	51
Tabel4.5 Jadwal Latihan .....	53
Tabel 4.6 Data Jumlah Pemain Putri.....	54
Tabel 4.7 Data Prestasi Klub.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
2.1	Diagram Tahapan Pembinaan.....	9
2.2	Jenjang Piramida Pembinaan Prestasi.....	13
2.3	Bola Voli.....	21
2.4	Seragam Bola Voli.....	22
2.5	Net Bola Voli.....	23
2.6	Lapanagan Bola Voli.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Ketetapan Dosen Pembimbing.....	63
2. Usulan Topik .....	64
3. Surat Pengantar Penelitian.....	65
4. Surat Balasan Penelitian .....	66
5. Pedoman Wawancara Pelatih .....	67
6. Pedoman Wawancara Atlet .....	69
7. Daftar Nama Atlet .....	70
8. Dokumentasi Penelitian.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Tanpa kita sadari aktifitas olahraga sering kita lakukan dimana-mana aktifitas ini berkaitan dengan berbagai macam gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Olahraga pada saat ini bisa terbilang sudah menjadi bagian dari gaya hidup sebagian masyarakat, di berbagai tempat kita sering menjumpai sekelompok orang yang sedang melakukan aktifitas berolahraga. Seseorang melakukan aktifitas olahraga ini pasti mempunyai tujuan, yaitu untuk menjaga kebugaran tubuhnya. Olahraga termasuk kebutuhan hidup dari manusia yang harus terpenuhi karena dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, dan dapat banyak manfaat juga yang didapatkan dengan melakukan kegiatan berolahraga (Ajun Khamdani, 2010:1).

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna yang berhasil guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Di seluruh dunia para ahli berpendapat tentang perlunya tahapan-tahapan suatu pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang baik, yaitu dengan melalui tahapan pemassalan, pembibitan, dan prestasi (Djoko Pekiklrianto, 2002:27). Untuk mencetak atlet yang berpotensi tidak bisa dilakukan dengan cara yang instan. Kompetisi rutin, pemberian jam terbang, pembinaan berjenjang, ketersediaan dana pembinaan. Fasilitas serta bentuk perhatian dari pemerintah

menjadi faktor yang penting yang harus dilakukan dalam upaya melahirkan atau mencetak bibit-bibit atlet berpotensi.

Menurut Rud Midgley, cs (2000:149), bola voli adalah permainan yang dimainkan dengan 6 orang pemain. Yang menjadi sasarannya adalah melakukan permainan bola diatas net dan di dalam batas-batas lapangan hingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh pada area sendiri. Untuk dapat mencapai sebuah prestasi cabang olahraga bola voli ini wajib dilakukan sejak usia dini, usia dini yang dimaksudkan tersebut yaitu yang berumur sekitar 9 sampai 13 tahun. Memiliki bakat (potensi) yang dapat dikembangkan menjadi pemain yang mempunyai kualitas, (M.Yunus, 1992:11).

Olahraga bola voli ini dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan induk organisasi nasionalnya dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola voliSeluruh Indonesia). Pertama kali permainan bola voli ini ditemukan oleh instruktur pendidikan jasmani yang bernama William G. Morgan di YMCA pada bulan Februari tahun 1895. Pada awalnya ditemukan olahraga bola voli ini nama cabang olahraga bola voli bukan bernama cabang olahraga bola voli tetapi *Mintonette*, namun seiring perkembangan zaman nama tersebut berubah menjadi "*Volly Ball*" dan olahraga tersebut mulai populer dan mulai dipertandingkan pada *International YMCA Training School*. Setiap masyarakat melakukan kegiatan berolahraga pasti mempunyai maksud dan tujuan masing-masing, banyak masyarakat yang menggemari cabang olahraga bola voli ini karena bermaksud ingin memperbanyak teman, menjadikan olahraga tersebut sebagai hiburan, dan bisa juga untuk menjaga kesehatan, bisa juga sebagai penunjang prestasi bagi yang serius menekuni kegiatan bola voli tersebut. Cabang olahraga satu ini bisa dikatakan



olahraga yang merakyat. Lapisan manapun sering memainkan permainan ini di daerah mereka atau di desa pula. <https://www.saturadar.com> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020)

Dikalangan masyarakat bola voli ini telah menjadi olahraga yang kompetitif yang sering diperlombakan di ajang pesta olahraga. Orientasi pada pembinaan bola voli ini lebih mengarah atau lebih tertuju untuk sebuah prestasi. Dalam sebuah perkembangan olahraga sekarang ini, pembinaan merupakan wadah atau faktor yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi olahraga, perandalam pembinaan olahraga harus diprogramkan secara baik dan optimal. Prestasi seorang atlet sangat ditentukan oleh kualitas pelatih dan program latihannya, sehingga didirikan klub sebagai wadah pelatihan dan pembinaan atlet (Ma'mun dan Subroto, 2009 : 35).

Dengan diadakannya pembinaan di setiap daerah atau kota adalah salah satu cara untuk melahirkan bibit-bibit baru sebagai pemain yang berpotensi dan berbakat untuk mencapai suatu prestasi yang bagus. Dalam rangka untuk memajukan pembinaan bola voli sebagai induk organisasi bola voli di Indonesia PBVSI mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat kelompok junior atau senior dan diadakannya sebuah pembibitan pemain yang berprestasi baik itu melalui sebuah organisasi atau sekolah atlet di daerah masing-masing.

Adanya sarana prasarana atau fasilitas yang mendukung terealisasikan suatu latihan yang sistematis dan kontinyu. Dan selain sarana dan prasarana pendanaan adalah hal pokok yang penting dalam satu organisasi agar tujuannya dapat terealisasikan dengan baik. Dalam hal ini mungkin dapat melibatkan banyak kalangan tidak hanya para pemain dan pelatih melainkan para pengurus, organisasi perbola volian, dan pihak-pihak yang ikut berperan sebagai faktor

mempercepat prestasi. Untuk itu organisasi yang menjadi sebuah wadah organisasi bola voli harus wajib dilakukan pembinaan.

Agar mendapat potensi dan kualitas yang baik dalam setiap cabang olahraga yang ditekuni,. Adapun beberapa teknik dasar dalam bermain bola voli yang harus dikembangkan yaitu: servis, umpan, *passing*, *smash*, dan blok. Penguasaan teknik dasar merupakan seni yang utama untuk pengembangan mutu dalam suatu permainan.

Salah satu organisasi atau sekolah bola voli khususnya di daerah Kabupaten Pati adalah klub bola voli Almamater Pati. Klub bola voli Almamater ini mempunyai kualitas yang sangat besar di daerah Kabupaten Pati. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kejuaran-kejuaran yang pernah diikuti. Klub bola voli Almamater ini terletak di lapangan *outdoor* SMP N 8 Pati di Jalan Kartini Kabupaten Pati. Klub ini mempunyai atlet pemula junior sampai senior, walaupun dengan situasi, kondisi sarana dan prasarana yang seadanya. Tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat berlatih para atlet. Mungkin kita tahu pentingnya sarana dan prasarana untuk berlangsungnya kegiatan para atlet untuk berlatih termasuk juga keadaan tempat berlatih yang sudah cukup baik. Lapangan olahraga yang dimiliki sekolah mungkin hanya sekedar lapangan *outdoor* dan hanya direnovasi dengan dibentuk dan diberikan plafon dan lampu penerangan agar setiap latihan tidak keujanan dan ketika panas tidak langsung menatap kesinar matahari. Tetapi nampaknya itu tidaklah kekurangan yang bisa menyurutkan semangat berlatih para atlet. Klub ini juga mendapatkan dorongan semangat dan bantuan dana dari pihak sekolah. Kondisi klub bola voli Almamater sekarang mengalami sedikit penurunan dalam hal pendanaan dan kurangnya minat anak-anak untuk berlatih. Hal ini dapat dilihat 3 tahun belakangan dari

tahun 2017 pada dan *event* turnamen *open* seperti BupatiCup hanya mendapat juara III & II tahun 2018 juga demikian masih tetap di peringkat yang sama dengan *event* yang sama karena di daerah Kabupaten Pati jarang mengadakan *event* besar, dan untuk mengikuti *event* yang lain pun juga terhalang dengan anggaran, pada tahun 2019 kemarin untuk *event* POPDA mendapat juara III dan turnamen U-15 tidak bisa masuk babak semifinal di lanjut dengan pertandingan selanjutnya yaitu Bupati Cup yang diselenggarakan pada tanggal 24-26 bulan Desember tahun 2019 yang jauh lebih menurun peringkatnya dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada pada klub bola voli Almamater Kabupaten Pati dalam pembinaan yang kurang baik dan pelaksanaan, pembibitan pemain, dan sarana prasarana yang kurang memadai dan aspek-aspek yang kurang diperhatikan dan pembinaan. Maka hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Survei Pembinaan Prestasi Klub Bola voli Putri Almamater Smp Negeri 8 Pati Tahun 2020", dapat memberikan masukan bagi organisasi atau klub bola voli pada umumnya dan juga khususnya untuk klub bola voli Almamater Pati mengenai program pembinaan dan upaya-upaya yang lain guna untuk membantu meningkatkan prestasinya.

## **1.2 Fokus Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Sistem pembinaan atlet di klub bola voli Almamater Pati?
- 2) Bagaimana Program latihan yang digunakan atlet klub bola voli Almamater Pati?
- 3) Bagaimana Sarana dan prasarana yang ada di klub bola voli Almamater Pati?
- 4) Bagaimana Pendanaan yang dikelola oleh klub bola voli Almamater Pati?

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan penulis mengenai pembinaan yang dimana dalam pembinaan tersebut memiliki sistematis maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut, agar masalah menjadi terarah dan tidak meluas, maka peneliti menitik beratkan permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembinaan klub bola voli Almamater pati ?
- 2) Bagaimana program latihan atlet di klub bola voli Almamater pati ?
- 3) Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di klub bola voli Almamater pati?
- 4) Bagaimana pendanaan yang dikelola oleh klub bola voli Almamater Pati ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pembinaan klub bola voli Almamater Kabupaten Pati.
- 2) Untuk mengetahui program latihan klub bola voli Almamater Kabupaten Pati.
- 3) Untuk mengetahui pengelolaan sarana prasarana di klub bola voli Almamater Kabupaten Pati.
- 4) Untuk mengetahui tentang pendanaan, klub bola voli Almamater Kabupaten Pati.

### **1.5 Manfaat penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang pembinaan klub bola voli Almamater Kabupaten pati tahun 2020.

## 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan masukan dan penjelasan kepada pelatih mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh klub Almamater Kabupaten Pati tahun 2020, sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan dalam proses pembinaan atlet atau pemain bola voli yang dipandang berkesinambungan dengan pencapaian prestasi.

## **BAB II**

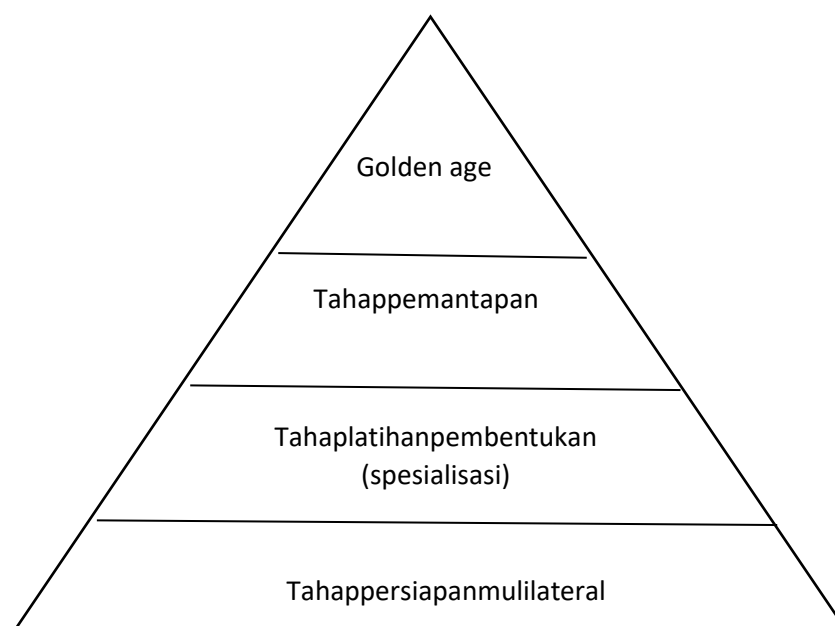
### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembinaan**

Pembinaan adalah tindakan, kegiatan, dan usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Tujuan pembinaan olahraga adalah membantu terwujudnya sebuah pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia (Paturusi, 2012:25). Pembinaanya itu merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengubah tingkahlaku orang-orang serta juga untuk membentuk suatu kepribadiannya. Menurut (Sudjana, 2007:25) pembinaan dilakukan untuk tetap menjaga kegiatan para pelaksana program agar tetap sesuai dengan peran dan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggara pelatihan. Menurut Mathis (2002:112) pembinaana dalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai sebuah tujuan organisasi.

Pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil yang baik (Depdiknas, 2008:193). Menurut Subarjah (2000:68), yang berkaitan dengan pembinaan prestasi olahraga, terdapat banyak faktor yang harusdi pertimbangkan yaitu antara lain meliputi tentang program latihan yang sistematis, pembinaan yang jelas, materi dan metode latihan yang tepat, dan evaluasi yang dapat mengukur keberhasilan proses pembinaan itu sendiri. Disamping itu juga dipertimbangkan kondisi fisik dan psikologis atlet yang akan dibina, kemampuan pelatih, sarana dan fasilitas serta kondisi lingkungan binaan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, pembinaan dan pengembangan olahraga adalah usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan serta diarahkan dan dilaksanakan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Menurut KONI dalam buku Gerakan Nasional Garuda Emas (2000:11-13) pemanduan dan pembinaan dalam pendanaan untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal dibutuhkan tahapan-tahapan yang berkelanjutan, tahapan-tahapan pembinaan dibagi menjadi tiga tingkatan, adapun tiga tingkatan itu dapat digambarkan dalam piramida pembinaan seperti dengan gambar berikutini :



Gambar 2.1 Tahapan pembinaan Usia Dini sampai Mencapai Prestasi Puncak

(*Golden Age*) Sumber : Said Junaidi, 2003:55

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pencapaian prestasi olahraga maksimal dibutuhkan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang tepat

dan secara berkelanjutan. Untuk lebih memahami dari gambar diatas berikut akan dijelaskan, yaitu :

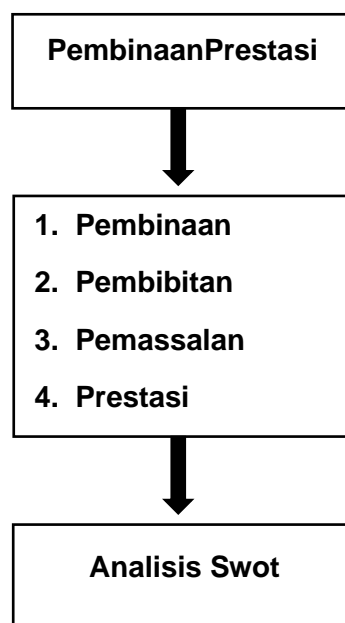
- 1) Tahapan latihan persiapan /multilateral, merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (multilateral) kepada anak dalam aspek fisik, mental, dan social. Pada tahap dasar ini anak yang berprestasi diarahkan atau dijuruskan ketahap spesialisasi, akan tetapi latihannya harus mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, khususnya dalam perkembangan biomotorik. Guna menunjang peningkatan prestasi di tahapan latihan berikutnya. Oleh karena itu latihan perlu dilaksanakan dengan cermat dan tepat.
- 2) Tahap latihan pembentukan (spesialisasi), adalah merealisasikan terwujudnya profil atlet seperti yang diharapkan, sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Kemampuan fisik maupun teknik telah terbentuk, demikian pula keterampilan taktik. Sehingga dapat digunakan sebagai titik tolak pengembangan, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini atlet dapat dispesialisasikan pada suatu cabang olahraga yang paling cocok atau sesuai baginya.
- 3) Tahap latihan pemantapan, pada tahap ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin. Sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasinya.
- 4) Golden age, sasaran tahapan-tahapan pembinaan adalah agar atlet dapat mencapai prestasi puncak (*golden age*).



## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan sebuah masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan penelitian ilmiah dan memperlihatkan hubungan variabel dalam proses analisisnya. Adapun yang dimaksud kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Table 2.1 Tabel Kerangka Konseptual



Sumber: Jenjang Piramida Pembinaan Prestasi

Buku " Dasar Kepelatihan" Djoko Pekik Irianto, (2002)

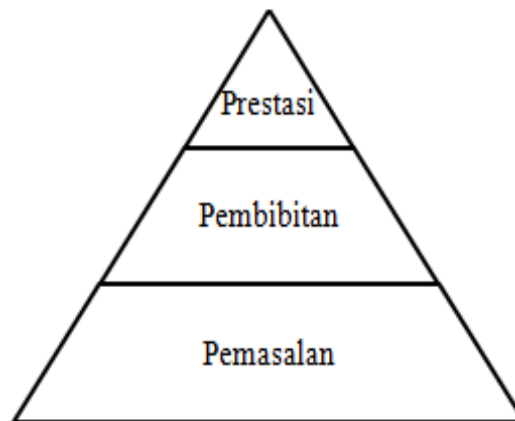
Dalam kerangka konseptual yang ada di atas, bahwa pembinaan prestasi terdapat 4 bagian di dalamnya yang terdiri dari pembinaan, pembibitan, pemassalan, dan prestasi. Yang di dalamnya terdapat sebuah unsur dan tujuan masing-masing untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki pada

pembinaan prestasi bola voli putrid klub Almamater SMP Negeri 8 Pati, yang dapat ditinjau dari unsur pembinaan prestasi yang terdiri dari pembinaan, pembibitan, pemassalan, dan prestasi. Kemudian di dalam model analisis data menggunakan analisis SWOT, dan kemudian teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data guna untuk mengecek stabilitas data, lalu setelah itu akan mendapatkan hasil atau kesimpulan.

### **2. 3 Pembinaan Prestasi Olahraga**

Pembinaan prestasi adalah sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperoleh hasil yang baik. Sistem pembangunan olahraga tidak akan bisa dilakukan dengan cara yang instan apalagi dengan manajemen yang asal-asalan. Semua itu membutuhkan komitmen dan totalitas untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan suatu yang nyata dan terukur, dengan artian pembinaan dilakukan dengan cara pendekatan secara ilmiah yang dimulai dengan pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari sudut pandang suatu sistem bahwa kualitas hasil (*output*) yang ditentukan oleh suatu masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan suatu konsekuensi nyata dari sistem yang kurang optimal yaitu *input* dan *process*, (Kamal, 2011).

Dari berbagai dukungan aspek yang telah disediakan, diharapkan atlet sebagai sasaran pembinaan akan termotivasi untuk mengikuti segala proses pembinaan. Dalam pembinaan prestasi, usaha untuk mencapai sebuah prestasi perlu perencanaan secara terprogram, dengan menggunakan sistem piramida yang komponennya dari pemassalan, pembibitan, pembinaan hingga mencapai puncak prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002:27).



Gambar 2.2 Jenjang Piramida Pembinaan Prestasi

Sumber : Buku "Dasar Kepelatihan" Djoko Pekik Irianto, (2002)

Pembinaan olahraga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan olahraga nasional (Syafii, Imam dan Mahfud Irsyada, 2011:40). Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 Ayat 23 menjelaskan bahwa pembinaan dan perkembangan olahraga secara umum adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan.

### **2.3.1 Pemassalan**

Menurut Said Junaidi (2003:49), menjelaskan bahwa pemassalan olahraga usia dini dengan rentang usia 12-14 tahun adalah upaya menggerakkan usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Dalam hal ini pembinaan pemassalan ini diharuskan mempunyai strategi yang bagus yaitu: 1) menyiapkan tenaga pengajar olahraga yang mampu menggerakkan olahraga, 2) mengadakan pertandingan, 3) menyediakan sarana dan prasarana, 4) memberikan motivasi, 5) melakukan kerjasama dengan masyarakat khususnya orang tua, f) mengadakan demonstrasi pertandingan atlet-atlet berprestasi, 6) merangsang minat anak melalui media massa, televisi, video, dan lain-lain.

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi. Pemassalan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan lebih menghayati hakikat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup, khususnya jenis olahraga yang bersifat mudah, murah, menarik, bermanfaat dan massal. Melibatkan atlet yang sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga (Islahuzzaman, 2012:62).

### **2.3.2 Pembibitan**

Menurut Said Junaidi (2003:50), pembibitan adalah suatu pola yang diterapkan dalam upaya menjaring atlet berbakat dengan rentang usia 12-14 tahun yang diteliti secara ilmiah. Yang dimaksud secara ilmiah adalah menjaring atlet dengan penerapan (IPTEK), untuk memilih anak-anak usia dini yang berolahraga kemudian diidentifikasi untuk menjadi atlet dan untuk mencapai prestasi yang tertinggi akan lebih cepat. Menurut Cholik (1994:29) yang dikutip Djoko Pekik Irianto (2002:29) ada beberapa indikator penting yang perlu diperhatikan sebagai kriteria untuk mengidentifikasi dan merekrut bibit atlet berbakat secara objektif antara lain:

- 1) *Antropometri* (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, dan lemak tubuh).
- 2) Kemampuan psikologis (sikap, motivasi, dayatoleransi).
- 3) Kesehatan (pemeriksaan medik, khususnya system kardiorespirasi dan sistem ototsaraf)
- 4) Kemampuan fisik (*Speed power*, koordinasi, *Vo2 max*)
- 5) Keturunan
- 6) Lama latihan yang telah diikuti sebelumnya dan adakah peluang untuk dapat dikembangkan.

## 7) Maturasi.

Untuk mendapat seorang atlet-atlet yang berbakat dan meningkatkan prestasi, ketiga komponen yang meliputi (*pemassalan, pembibitan, dan prestasi*) tidak bisa diganti ataupun diubah. Bila komponen tersebut tidak dilaksanakan maka salah satu komponen lain tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan. Ketika pemassalan tidak ada sehingga bibit atlet bola voli yang didapat dari hasil *comotan* atau tunjukkan dapat diartikan belum bisa menggambarkan bibit unggul. Dengan tidak adanya pembibitan prestasi yang diharapkan langsung dari pemassalan, prestasi belum bisa dikatakan maksimal karena proses latihannya kurang sistematis, padahal dalam pembibitan ini harus dilakukan dengan teliti-tanpa kesalahan teknik yang dilakukan oleh seorang pemain bola voli (atlet). Memperbaiki suatu kesalahan-kesalahan yang sudah menjadi kebiasaan lebih sulit dibanding melatih teknik yang belum menjadi suatu kebiasaan. Apalagi dengan melatih teknik beban dan intensitas yang secara monoton atau tidak ada peningkatan jelas tidak akan menambah peningkatan prestasi. Oleh karena itu untuk mendapatkan atlet yang berprestasi ketiga komponen itu harus dilakukan secara terus menerus. Namun seorang atlet tidak akan bisa bertahan lama setelah masa puncak prestasinya dikarenakan sebuah faktor usia. Dalam proses ini yang terjadi adalah masa regenerasi yang dimana atlet muda berbakat pada bermunculan dan harus menyusul bahkan menggantikan atlet yang sudah pensiun untuk mencapai puncak kejayaan.

Dalam hal ini akan diperoleh pemain bola voli yang berprestasi jikalau dalam melakukan pembibitan didapatkan bibit unggul dan pembibitannya dilakukan tanpa ada kesalahan-kesalahan baik teknik atau non teknik. Cara pencarian bibit unggul antara lain melalui pendekatannya itu observasi pengamatan, angket, wawancara

tes, pengukuran kemampuan fisik. Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet berbakat agar dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya, (Said Junaidi, 2003:51).

### **2.3.3 Prestasi**

Adapun pengertian paraahli dalam <http://definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi-menurut-para-ahli/> (diakses pada tanggal 23 Juli 2020) :

- 1) Menurut Nasrun Harahap prestasi adalah penilaian terhadap pendidikan tentang berkembang dan kemajuan siswa yang berkaitan dengan penguasaan suatu bahan pelajaran yang disediakan kepada siswa.
- 2) Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani (1991:22) "Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai oleh individu dari suatu kegiatan atau suatu usaha.
- 3) Serta menurut W.S Winkel (1996:165) "Prestasi adalah bukti usaha nyata yang telah dicapai".

### **2.3.4 Program Latihan**

Permasalahan yang timbul dalam sebuah perencanaan program latihan yaitu tentang tahapan kegiatan latihan pada tahap persiapan yang banyak mengutamakan kesiapan kondisi fisik daripada peningkatan keterampilan teknik maupun strateginya. Komponen penampilan fisik dan sebuah keterampilan teknik memang sangat berbeda tetapi pada dasarnya merupakan suatu kesatuan untuk meningkatkan prestasi atlet. Pada saat atlet sedang mempersiapkan kondisi fisik sering kali banyak dari atlet kurang diperhatikan. Dan pada saat peningkatan keterampilan teknik kapasitas kondisi fisik volume mulai menurun. Banyaknya sebuah pertandingan yang berlebih dan kompetisi harus disesuaikan dengan

periodi sasinya. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan mengenai periodisasi program latihan. Menurut M. Yunus (1992:178) program latihan dibagi menjadi beberapa periode yaitu:

- 1) Struktur latihan jangka panjang
- 2) Program latihan tahunan
- 3) Program latihan mingguan
- 4) Program latihan harian

#### **2.3.4.1 Struktur Latihan Jangka Panjang**

Untuk mencapai prestasi puncak dalam cabang permainan bola voli, diperlukan sebuah latihan yang *continue* selama 8 s.d 10 tahun yang dibagi menjadi 3 tahap bagian sebagai berikut:

##### 1) Tahapan pemula

Guna memulai latihan yang dianggap sistematis dalam olahraga cabang bola voli menurut Bompa (1983:21) tingkat dasar sekitar umur 11-12 tahun. Latihan tingkat dasar ini berlangsung kurang lebih selama 2 tahun yang di dalamnya terdapat beberapa isi latihannya itu sebagai berikut:

- (1) Menanamkan sikap mental yang baik, disiplin, *sportivitas*, rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, kerjasama, dan ketekunan.
- (2) Menumbuhkan rasa senang berolahraga khususnya terhadap cabang olahraga yang diminati
- (3) Mengembangkan fisik secara umum dalam pengembangan yang ditujukan pada system kardiorespirasi dengan bentuk latihan *aerobic* sebagai basis pengembangan kapasitas fisik sebelum menuju kearah unsur-unsur kondisi fisik yang spesifik dalam permainan bola voli.

- (4) Mengajarkan teknik dasar bola voli seperti passing, smash, servis, umpan, bendungan. Pemberian materi ini dikemas dalam bentuk permainan bola voli mini.
- (5) Memberikan pengalaman gerak yang bervariasi agar dapat mempelajari kombinasi gerak-gerak yang lebih sulit pada tingkat yang lebih tinggi.

## 2) Tahapan menengah

Latihan tahapan menengah berisi tentang :

- (1) Mulai mengarah pada kondisi fisik khusus yang diperlukan dalam cabang bola voli
- (2) Melanjutkan peningkatan kondisi fisik.
- (3) Mengajarkan keterampilan gerak yang lebih sulit.
- (4) Meningkatkan kemampuan koordinasi dengan mengajarkan bermacam-macam kombinasi yang lebih sulit.
- (5) Penyempurnaan teknik dasar
- (6) Latihan taktik
- (7) Mengikuti kompetisi.

## 3) Tahapan lanjut dan tahapan spesialisasi

Pada tahap ini bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi mungkin, tahap-tahap latihan sebagai berikut:

- (1) Penguasaan keterampilan
- (2) Memberikan pengalaman bertanding, menjaga kestabilan prestasi
- (3) Meningkatkan keluasan taktik
- (4) Pengembangan *spesialisasi*
- (5) Meningkatkan kondisi fisik



#### **2.3.4.2 Program Latihan Tahunan**

Dalam menyusun sebuah program latihan tahunan kemajuan yang dicapai tidak berlanjut di sepanjang waktu, proses pembebanan dan pemulihan dalam rangka mencapai keseimbangan sangat berlaku dalam proses pembinaan. Menurut Rusli Lutan, dkk (2000:42) ada beberapa periode yaitu :

- 1) Periode persiapan
- 2) Periode kompetisi
- 3) Periode transisi

#### **2.3.4.3 Program Latihan Mingguan**

Latihan yang sangat intensif dapat berlangsung selama 6 sesi per minggu dan bahkan dapat juga berlangsung 11 sesi permingg jika kita berada dalam pemusatan latihan, dimana kondisi gizi, kesehatan dan istirahat atlet dapat terkontrol dengan baik dibawah pengawasan pelatih dan dokter (Bompa, 1983:114-116). Akan ada pula masalah yang timbul dalam sebuah latihan yang intensif, dengan jumlah frekuensi yang lebih banyak adalah pengaturan waktu istirahat yang cukup dan tepat agar pada tahap latihan yang berikutnya fisik sudah pulih dari kelelahan. Jika seandainya pemulihan itu belum tercapai, pada waktu latihan berikutnya tidak akan menghasilkan superkompensasi dan bahkan bisa terjadi penurunan prestasi. Oleh karena itu harus lebih berhati-hati dalam meningkatkan beban dan frekuensi latihan.

#### **2.3.4.4 Program Latihan Harian (satu sesi latihan)**

Istilah yang lebih tepat untuk program latihan harian adalah sesi latihan yang tersusun sebagai berikut:

- 1) Pembukaan (pengantar) 5 menit
- 2) Pemanasan (*Warming Up*) 20-30 menit

- 3) Bagian utama (inti) 90 menit
- 4) Bagian akhir (*cooling down*) 15 menit

## **2.4 Sarana dan prasarana**

### **2.4.1 Sarana**

Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan juga dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: (1). Peralatan, sesuatu yang digunakan, (2). Perlengkapan, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana seperti net, garis batas, dan sesuatu yang dapat dimainkan seperti bola (Soepartono, 2000:6). Berikut beberapa contoh yang dimaksud dengan sarana bola voli yaitu:

#### **1) Bola**

Bahan bola, terbuat dari bahan kulit atau sintetis. Permukaannya tidak boleh berkilau atau licin. Ukuran bola, yaitu keliling dan berat yang digunakan: (1) Ukuran keliling bola voli: 650-670 mm, (2) Berat bola voli: 260-280 gram, (3) Tekanan bola voli: 0.3-0.325 kg/cm<sup>2</sup> (4.26-4.61psi, 294.3-318.82 mbar atau hPa), (4) Diameter bola voli: 180-200 mm. <https://sharingconten.com/ukuran-lapangan-bola-voli/> (diakses pada tanggal 30 Juli 2020)



Gambar 2.3 ukuran nasional bola voli

Sumber: <https://perpustakaan.id/ukuran-bola-voli/>

(diakses pada tanggal 30 Juli 2020)

## 2) Seragam

- (1) Seragam tim, seragam tim harus mengenakan seragam yang sama dan berbeda dengan penjaga gawang. Kedua tim harus memiliki warna seragam yang berbeda dan mencolok. Penjaga gawang dalam satu tim harus memiliki seragam yang sama.
- (2) Nomor pemain, pemain harus memakai nomor setidaknya sebesar 20 cm di belakang pakaian dan 10 cm di bagian depan. Nomor yang digunakan sebaiknya dimulai dari 1 sampai 20. Pemain yang menjadi libero harus menggunakan baju yang berwarna beda. <https://sharingconten.com/ukuran-lapangan-bola-voli/> (diakses pada tanggal 30 Juli 2020)

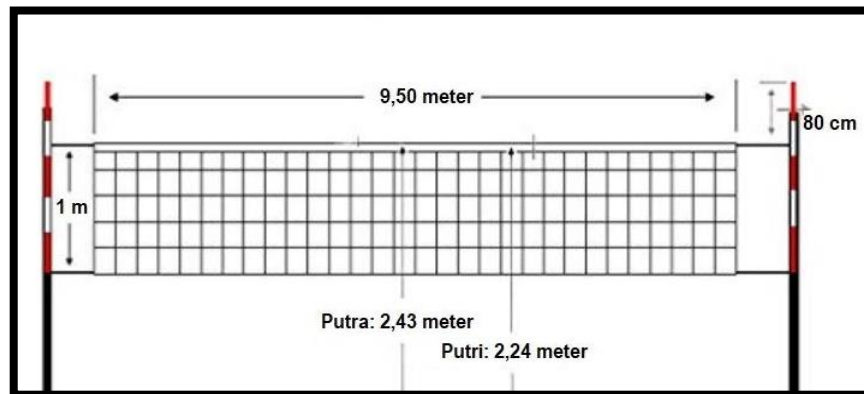


Gambar 2.4 Contoh Baju Team Voli

Sumber: <https://images.app.goo.gl/wzrLjxRJM7cGozyv7>  
(diakses pada tanggal 30 Juli 2020)

### 3) Net Bola voli

Dalam permainan bola voli tinggi net putra dan putrid dibedakan, tinggi net bola voli untuk tim putra 2,43 meter, untuk tim putri 2,24 meter, lebar net bola voli 1 meter, panjang net bola voli 9 meter. Tinggi tiang net bola voli 2,55 meter, jarak antara tiang net dengan garis tepi/samping lapangan 0,5-1 meter, tinggi antena pada net bola voli 80 cm (diatas net), pita tepian samping net bola voli 5 cm (dengan panjang 1 meter), pita tepian atas net bola voli 5 cm. <https://sharingconten.com/ukuran-lapangan-bola-voli/> (diakses pada tanggal 30 juli 2020)



Gambar 2.5 Ukuran Standar Net Bola Voli Putri

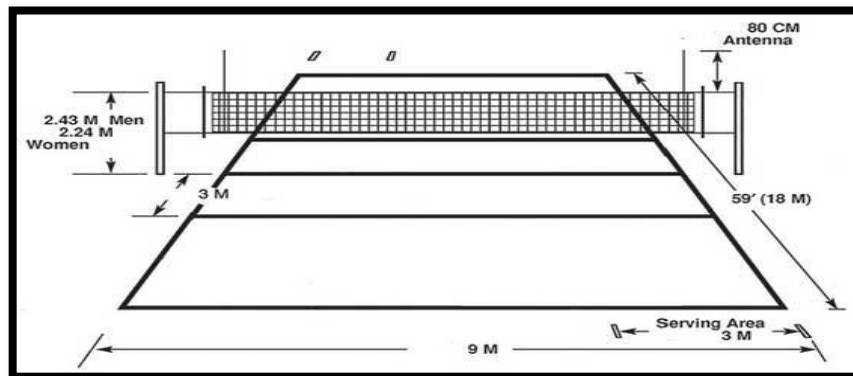
Sumber: <https://ilmusiana.com/2019/10/tinggi-net-bola-voli-standar-pbvsi.html>

(diakses pada tanggal 30 Juli 2020)

#### 2.4.2 Prasarana

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 21 (2006:13), bahwa prasarana olahraga adalah suatu tempat atau ruang lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan keolahragaan. Secara umum prasarana yaitu penunjang terselenggaranya suatu proses (bangunan). Dalam olahraga prasarana yang didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sebuah sifat yang relative permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan (Soepartono, 2000:5). Berikut beberapa contoh yang dimaksud dengan prasarana bola voli yaitu:

- 1) Lapangan bola voli
  - (1) Panjang lapangan bola voli: 18 m.
  - (2) Lebar lapangan bola voli: 9 m.
  - (3) Panjang garis serang bola voli: 3 m.
  - (4) Luas lapangan bola voli: 162 m.
  - (5) Lebar garis lapangan bola voli: 5 m
  - (6) Area servis lapangan bola voli: 3 m



Gambar 2.6 Lapangan Bola Voli

Sumber: <https://sharingconten.com/ukuran-lapangan-bola-voli/>  
(diakses pada tanggal 30 juli 2020)

## 2.5 Pendanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendanaan berasal dari kata dasar “dana”. Pendanaan memiliki arti dalam kelas “nominasi” atau kata benda sehingga pendanaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibedakan. Suatu pembinaan olahraga maupun manajemen olahraga akan berhasil jika ada peran pendanaan didalamnya. Dimana pendanaan atau dana sangat berpengaruh untuk kualitas pembinaan tersebut. Dana itu sendiri berfungsi sebagai sarana penunjang untuk pembinaan prestasi agar mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendanaan olahraga adalah menyediakan sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan keolahragaan.

## 2.6 Pelatih

Kepelatihan olahraga yaitu pengulangan terhadap beberapa gerakan secara berirama, sistematis, dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota tubuh. Seorang pelatih juga harus sanggup untuk menggunakan sumber fungsi manusia dan keuangan yang tersedia untuk menyusun suatu program sebagai

tambahan pada keterampilan individu yang dimiliki seorang pelatih harus tahu bagaimana menggunakannya dalam kombinasi yang tepat guna memperoleh hasil yang sebaik mungkin dalam hal kepelatihan (Harsuki, 2012:71). Seorang pelatih dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber daya manusia yang berperan sangat penting dalam pencapaian suatu prestasi atlet yang dilatihnya (Budiwanto, 2004:6). Maka seorang pelatih hendaknya harus menjadi seseorang yang profesional dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan cabang olahraga yang dilatihnya. Pelatih adalah seseorang yang dianggap menjadi seorang tokoh sentral dalam proses latihan. Tokoh sentral tersebut memiliki ciri-ciri ideal yang dimiliki antara lain: kemampuan fisik, keterampilan kebugaran jasmani, pengetahuan dan pola pikir ilmiah, kepribadian, human relation dan kerjasama, pengalaman, dan kreativitas (Budiwanto 2004:5). Pelatih harus menghakimi dirinya menjadi panutan dan teladan bagi atlet di suatu cabang olahraga. Menurut Harsuki (2012:72-73) keterampilan umum yang harus dimiliki oleh seorang pelatih dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan teknis

- (1) Keterampilan yang melibatkan pengertian dan kecakapan seorang pelatih dalam suatu aktivitas yang khusus, terutama yang melibatkan metode, proses, prosedur dan teknik disebut keterampilan teknis.
- (2) Yang masuk kedalam keterampilan teknis ini antara lain: menentukan tujuan, menyusun anggaran, mengorganisasi rencana praktis, mengelola pertandingan tim dengan sukses, dan mengembangkan program latihan tahunan.

(3) Karena keterampilan teknis ini begitu luas cakupannya, maka dalam keterampilan ini akan dibatasi pada keterampilan manajemen teknis saja, seperti:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian (*organizing*)
- c. Kepemimpinan (*leading*)
- d. Pengawasan (*controlling*)

2) Keterampilan manusia

(1) Kemampuan pelatih untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang, motivasi mereka, dan bekerja baik dengan mereka dalam lingkungan olahraga, sangat tergantung pada keterampilan manusia.

(2) Keterampilan ini sangat penting dalam mempertahankan keharmonisan regu, penyebab terjadinya perubahan yang diperlakukan dan pengelolaan situasi konflik yang potensial.

(3) Memperbaiki keterampilan manusia, pelatih akan memperbaiki prestasi coaching dari pelatih itu sendiri secara menyeluruh.

2) Keterampilan konsep

(1) Kemampuan pelatih mengenali bagaimana berbagai macam *coaching* berfungsi tergantung pada satu dengan yang lainnya dan bagaimana perubahan pada satu aspek mempengaruhi aspek-aspek yang lain adalah suatu keterampilan konsep.

(2) Kemampuan untuk melihat bagaimana berbagai aspek dari persiapan mental berkaitan dengan persiapan fisiologis untuk dapat menghasilkan suatu prestasi puncak.



- (3) Kemampuan untuk melihat bagaimana keterampilan manusia digabungkan dengan keterampilan teknis untuk menghasilkan suatu situasi optimal untuk perkembangan atlet yang dimiliki seorang pelatih.

## **2.7 Atlet**

Definisi atlet dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, seorang olahragawan yang mengikuti sebuah perlombaan atau sebuah pertandingan (ketangkasan, kekuatan, kecepatan). Seorang atlet adalah individu yang memiliki suatu keunikan atau kemampuan tersendiri. Dirinya memiliki bakat, polaperilaku dan kepribadian tersendiri serta latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. Missal dalam suatu olahraga beregu, kemampuan adaptif seorang individu untuk melakukan kerja sama kelompok sangat menentukan perannya dalam kelompoknya.

## **2.8 Bola voli**

Menurut (Rud Midgley, CS 2000:149), bola voli adalah permainan yang dimainkan dengan 6 orang pemain. Yang menjadi sasarannya adalah melakukan permainan bola diatas net dan di dalam batas-batas lapangan hingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh pada area sendiri. Untuk dapat mencapai sebuah prestasi cabang olahraga bola voli ini wajib dilakukan sejak usia dini, usiadini yang dimaksudkan tersebut yaitu yang berumur sekitar 9 sampai 13 tahun. Memiliki bakat (potensi) yang dapat dikembangkan menjadi pemain yang mempunyai kualitas, M.Yunus, (1992:11). Olahraga bola voli ini dinaungi oleh FIVB (*Federation International de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan induk organisasi nasionalnya dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola voli Seluruh Indonesia. Pertama kali permainan bola voli ini ditemukan oleh instruktur pendidikan jasmani yang bernama William G. Morgan

di YMCA pada bulan Februari tahun 1895. Pada awalnya ditemukan olahraga bola voli ini nama cabang olahraga bola voli bukan bernama cabang olahraga bola voli tetapi *Mintonette*, namun seiring dari perkembangan zaman nama tersebut berubah menjadi "*Volly Ball*" dan olahraga tersebut mulai populer dan mulai dipertandingkan pada International YMCA Training School.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pembinaan prestasi bola voli club Almamater Pati menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membantu mendalami permasalahan apa yang sedang dialami oleh subyek penelitian dengan cara menggambarkan peristiwa atau tindakan-tindakan dan hasilnya berupa kata-kata. Pernyataan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2011:4) mendeskripsikan metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Suharsimi Arikunto (2013:27) istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan dari keadaan sewajarnya ini dikenal dengan sebutan "pengambilan data secara alami atau natural". Dengan sifatnya maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan, tidak seperti kuantitatif yang bisa diwakilkan oleh orang lain untuk menyebarkan atau melakukan wawancara terstruktur.

Definisi diatas, menunjukan beberapa kata kunci dalam riset kualitatif yaitu: pemahaman, interaksi, kompleks sitas, proses, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses daripada hasil. Sejalan dengan pendapat ini maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembinaan di klub Almamater Kabupaten Pati.

### **3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi anggota club Almamater Pati, tempat, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh klub Almamater Pati. Subjek penelitian ini meliputi 1 pelatih utama dan 1 asisten pelatih dan 3 sampel dari beberapa atlet yang seluruhnya berjumlah 20 orang. Lokasi yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu di lapangan *outdor* SMP N 8 Pati. Sumber data lain yakni meliputi piagam, sertifikat pelatih, dan foto-foto. Pengambilan sumber data penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* atau sering disebut juga dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Contoh pertimbangan tersebut adalah semisal orang tersebut dianggap paling tau ataumengertitentangapa yang kitaharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti (Sugiyono, 2010:300).

### **3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatualat yang digunakan sebagai pengumpulan data atau informasi (Sugiyono, 2010:305). Hal tersebut dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh sebab itu, instrumen yang digunakan yaitu peneliti sendiri. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan peneliti akan

mengembangkan lagi menjadi instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membanding kandungan suatu data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun kelapangan sendiri guna untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis, dan membuat suatu kesimpulan.

Menurut Arikunto (2010:209), ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam pengambilan instrumen yang baik yaitu:

- 1) Perencanaan meliputi perencanaan, tujuan, menentukan variable, kategorisasi variable.
- 2) Penulisan kuesioner, penyusunan skala, dan penyusunan pedoman wawancara.
- 3) Penyuntingan, melengkapi instrument dengan mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban dan lainnya yang mungkin diperlukan.
- 4) Uji coba, baik dalam skala kecil maupun skala besar.
- 5) Menganalisis hal, analisis suatu item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- 6) Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik.

### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2013:126), metode pengumpulan data sebagai cara memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan dan reliable.

#### **3.3.2.1 Metode Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:45) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta sistematis. Nawawi dan Martini mengungkapkan bahwa observasi adalah pengamatan dan

juga pencatatan sistematis atas unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala-gejala yang muncul dalam suatu objek penelitian. Hasil observasi tersebut akan dilaporkan dalam suatu laporan yang tersusun secara sistematis mengikuti aturan yang berlaku. Jadi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dimana sehari-hari berada dan melakukan aktivitasnya. Sasaran dalam observasi ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, aktivitas dan pembinaan klub bola voli Almamater Kabupaten Pati.

### 3.3.2.2 Metode Wawancara

Selain metode observasi, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog/percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan dengan maksud untuk memperoleh dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan tersebut. Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dengan responden dengan cara tanya-tanya jawab sepihak (Suharsimi Arikunto, 2013:44)

Table 3.1. Pedoman Wawancara Pelatih

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembinaan	• Pengelolaan Klub	1. Berapa kali latihan dalam satu minggu dan berapa lama durasi dalam sekali latihan?

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kriteria Pelatih dan Kompetensi Pelatih</li> </ul>	<p>2. Apakah sesudah latihan anda sering mengadakan suatu evaluasi bagi atlet?</p> <p>3. Factor apa yang menjadi penentu dalam pencapaian prestasi secara umum</p>
2.	Program Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan Program latihan</li> </ul>	<p>4. Apakah sebagai pelatih anda membuat sebuah program untuk atlet?</p> <p>5. Menurut anda aspek-aspek latihan terdiri dari apa saja?</p> <p>6. Program latihan fisik seperti apa yang anda terapkan?</p> <p>7. Apakah anda mengetahui dari mana sumber dana untuk kegiatan club almamater?</p> <p>8. Apakah ada dukungan dari sponsor?</p>

		<ul style="list-style-type: none"><li>● Pelaksanaan Program latihan</li> <li>● Pelaksanaan Program latihan</li></ul>	<p>9. Apakah anda mendapatkan honor dr melatih klub bola voli almamater?</p> <p>10. Menurut anda sebagai pelatih kunci kesuksesan dalam pembinaan olahraga bola voli menuju prestasi yang lebih tinggi itu apa?</p> <p>11. Apaharapan anda sebagai pelatih untuk memajukan klub bola voli almamater?</p>
--	--	--	--



Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Atlet

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Program Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>●Pelaksanaan Program Latihan</li>   <li>●Pelaksanaan Program Latihan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan bola voli?</li> <li>2. Berapa kali anda latihan dalam satu minggu?</li> <li>3. Bagaimana program latihan yang diterapkan ?</li> <li>4. Apakah program latihan di berikan secara berkesinambungan?</li> <li>5. Apakah setelah selesai latihan pelatihan damem berikan evaluasi?</li> <li>6. Adakah penghargaan yang diberikan secara khusus terhadap anda saat menjuarai sebuah pertandingan atau pun kejuaraan?</li> <li>7. Bagaimana dengan penghargaan atau hadiah yang diberikan selama ini apakah sudah cukup dari imbalan yang diterima setelah membawa nama baik club?</li> <li>8. Apa harapan anda untuk klub bola volialmamater?</li> </ol>

### 3.3.2.3 Metode Dokumen

Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian, (Guba dan Lincoln dalam Moleong 2010:217), karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut:

- 1) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil , kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang ilmiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- 4) Sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- 5) Record relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 6) Keduanya tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 7) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode ketiga disamping observasi dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat menjadi bukti nyata data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

### 3.3.2.4 Uji Kelayakan

Metode penelitian ini menggunakan model penelitian *Brinkerhoff* dengan metode evaluasi *fixed*. Metode *fixed* digunakan mengembangkan berdasarkan tujuan program yang disertai pertanyaan yang akan dijawab oleh informasi yang akan didapatkan dan strategi pengumpulan informasi khususnya dengan menggunakan cara-cara formal (misalnya dengan tes, survey, kuesioner, dan *rating scale*), metode penelitian, criteria penelitian seperti validitas internal dan eksternal dan juga reliabilitas juga dianggap penting. Adapun bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut: (1) Observasi, observasi terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan sumbernya secara langsung atau tanpa perantara. Observasi terstruktur ini adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang sedang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Ciri-ciri hal yang akan diobservasi sebagai berikut: (a) kelayakan prasarana, (b) kelayakan sarana. Observasi yang digunakan sebagai control data didapatkan melalui dokumentasi. (2) Wawancara, wawancara yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab kondisi yang sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada. (3) Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan: (a) kondisi fisik kelayakan sarana dan prasarana, (b) kondisi fisik kelayakan prasarana, (c) instrument penelitian, dalam penelitian instrument harus memenuhi dua syarat, yaitu: (1) *Valid*, instrumen yang digunakan untuk dapat mengukur sebuah objek, (2) *Reliabel*, instrument yang digunakan beberapa kali dengan dua objek yang sama akan mendapatkan hasil yang sama pula. (d) instrumen yang digunakan, (e) teknik analisis data yang digunakan.

### 3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2005:324-326), bahwa untuk menentukan suatu keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan teknik keabsahan dikategorikan dalam empat kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Menurut Denzin sebagaimana yang dikutip Moleong (2010:330), triangulasi dibedakan menjadi empat macam yaitu, metode, teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, teori dan penyidik. Dari beberapa teknik triangulasi yang disebutkan pengguna hanya menggunakan dua teknikyaitu, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan sumber.

- 1) Triangulasi dengan sumber yaitu dapat diartikan dengan membandingkan dan meneliti kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam sebuah penelitian kualitatif, menurut Patton dalam buku Moleong (2010:330). Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:
  - (1) Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
  - (2) Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil data wawancara
  - (3) Membandingkan apa yang dikatakan masyarakat tentang situasi saat penelitian dengan apa yang dikatakan.
  - (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.
- 2) Pada triangulasi yang menggunakan metode menurut Patton yang dikutip dalam buku Moleong (2010:330) terdapat dua strategi yaitu:
  - (1) Pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

(2) Pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

Menggunakan kedua teknik triangulasi diatas peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang sah, karena kedua teknik triangulasi tersebut sangat sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

### **3.5 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010:336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelumnya memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Jadi analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang ulang dan terus menerus . aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Menurut (Sugiyono,2010:341) Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

#### **3.5.2 SWOT**

Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengetahui atau mengenali kelemahan, kekuatan, ancaman dan peluang yang menentukan kinerja sebuah perusahaan. Data informasi eksternal mengenai

sebuah peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, yaitu termasuk pelanggan, pemasok, dokumen pemerintah, rekan bisnis, tahu kalangan perbankan (*Richard L.Daft 2010:253*).

Menurut Freddy Rangkuti (2004:18) bahwa Analisis SWOT adalah mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk memasukan sebuah strategi perusahaan. Berdasarkan identifikasit ersebut Analisis SWOT ini dapat didasarkan pada sebuah logika yang dapat memaksimalkan kekuatan(*strength*) dan peluang (*opportunity*),namun dengan cara yang bersamaan pula dapat menimbulkan kelemahan (*weakness*) dan sebuah ancaman (*threats*). Proses pengambilan strategi ini selalu berkaitan dengan pengembangan suatu misi, tujuan, strategi, dan kebijakan suatu perusahaan. Demikian perencanaan sebuah strategi juga harus menganalisisi buah faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman).

### **3.5.2.1 Unsur-unsur SWOT**

Kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*),ancaman (*threats*)

#### 1) Faktor eksternal dan internal

Menurut (Irham Fahmi, 2013:260) guna untuk menganalisis secara lebih mendalam tentang SWOT, maka perlulah dilihat dari berbagai faktor yaitu faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting untuk menganalisis SWOT, yaitu:

#### (1) Faktor Eksternal

Dalam faktor eksternal ini dapat mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O dan T). Dimana faktor ini mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan yang menyangkut dengan kondisi di luar.

## (2) Faktor Internal

Dalam faktor internal juga mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknesses* (S dan W). Dimana faktor ini lebih menyangkut dengan faktor dalam perusahaan.

**3.5.2.2 Matrik SWOT**

Menurut Freddy Rangkuti (2004: 18) matrik SWOT ini adalah suatu alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Matrik ini dapat membantu secara jelas tentang bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 3.3 matrik SWOT II.4.

<div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div>	<p><b>STRENGTH</b> (S)</p> <p>Tentukan 5 - 10 faktor-faktor kekuatan internal</p>	<p><b>WEAKNESS</b> ES (W)</p> <p>Tentukan 5-10 kelemahan internal</p>
<p><b>OPPORTUNITY (O)</b></p> <p>Tentukan 5-10 Faktor ancaman eksternal</p>	<p><b>STRATEGI</b></p> <p>SO</p> <p>Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p><b>STRATEGI</b></p> <p>WO</p> <p>Ciptakan strategi yang Meminimalkan kelemahan untuk Memanfaatkan peluang</p>

THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
---	---	---

Sumber. Freddy Rangkuti (2004: 18)

1) Strategi SO (*Strength-Opportunities*)

Strategi yang dibuat berdasarkan jalan pikiran suatu perusahaan dan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut peluang yang sebesar besarnya.

2) Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi yang digunakan sebuah perusahaan guna untuk mengatasi suatu ancaman.

3) Strategi WO (*Weaknesses- Opportunities*)

Pemanfaatan sebuah strategi yang berdasarkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan suatu kelemahan.

4) Strategi WT (*Weaknesses- Threats*)

Kegiatan yang berdasarkan strategi bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.



### **3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2010:341). Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2010:341) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif.

### **3.5.4 Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya pernah ada (Sugiyono, 2010:345).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini secara khusus meneliti tentang system pembinaan atlet, program latihan yang digunakan atlet, sarana dan prasarana, serta pendanaan yang dikelola di klub bola voli Almamater Pati Tahun 2020.

##### **4.1.1 Deskriptif Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2020 di klub bola voli Almamater Pati yang berlokasi di SMP Negeri 8 Pati. Jl. Kiai Saleh, Kaborongan, PatiLor, Kec. Pati, KabupatenPati, Jawa Tengah 59111, dengan melakukan wawancara dengan Bapak Aguslan selaku pelatih dan dua orang atlet yang tergabung di klub bola voli Almamater Pati.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui program latihan, pembinaan, pengelolaan pendanaan, sertasarana dan prasarana yang ada di klub bola voli Almamater Pati dengan menggunakan analisis SWOT. Subjek penelitian ini meliputi 1 pelatih utama dan 1 asisten pelatih dan 3 sampel dari beberapa atlet yang seluruhnya berjumlah 20 orang. Yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang pembinaan klub bola voli Almamater Pati tahun 2020 dan diharapkan dapat internasional. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing *item* yang tercantum dalam pembinaan prestasi klub bola voli putri Almamater Pati tahun 2020.

#### **4.1.1.1 Sistem Pembinaan**

##### **1) Pembinaan Pemassalan**

Pelaksanaan pembinaan pemassalan bola voli di klub Almamater Pati awal mulanya menggunakan cara promosi ekstrakurikuler bola voli yang ada di SMP Negeri 8 Pati. kepada murid-murid yang bersekolah di sekolah tersebut. Bertujuan untuk menarik minat siswa-siswi yang sudah memiliki bakat dalam olahraga bola voli maupun belum supaya bisa bergabung di klub ini. Karena awal mula berdirinya klub Almamater ini adalah sebuah ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 8 Pati. Sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menerima calon atlet dari luar sekolah yang ingin berlatih bersama di klub Almamater Pati ini.

##### **2) Pembinaan Pembibitan**

Pembinaan pembibitan yang dilakukan di klub Almamater Pati ini dapat dikatakan baik, namun tidak sebaik pada tahun tahun sebelumnya. Pembinaan diarahkan pada proses latihan yang disesuaikan dengan usia atlet. Karena sebagian besar atlet yang berlatih di klub Almamater Pati adalah pemula dan remaja maka dalam hal ini pelatih tidak memberikan latihan yang berat melainkan hanya menggunakan jenis latihan yang disesuaikan dengan beban tubuh dengan tujuan untuk menghindari pengeroposan dan pemendekan tulang. Adapun aspek-aspek latihan yang diberikan oleh pelatih antara lain: 1) Melakukan kondisional pemanasan. 2) Memberikan pemahaman materi yang akan disampaikan. 3) Melakukan Pengembangan materi yang telah didapat. Dalam hal ini peran pelatih sangat penting dalam penentu prestasi atlet. Pelatih akan melihat perkembangan dari masing-masing atlet yang dilatihnya. Beliau akan memberikan tambahan latihan kepada atlet yang dirasa kurang mampu dalam penerapan teknik-teknik yang telah disampaikan.

### 3) Pembinaan Prestasi

Dalam hal pembinaan prestasi, pelatih memiliki tugas yang penting dalam meningkatkan prestasi klub Almamater Pati. Pelatih memiliki tugas untuk membina, memberimotivasi untuk atlet agar tetap semangat dan percaya diri serta membimbing para atletnya dalam pencapaian prestasi. Namun peran orang tua juga sangat penting dalam hal ini, karena jika pelatih tidak didukung oleh orang tua maka hal ini akan berdampak pada pencapaian prestasi atlet. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi yaitu kedatangan atlet saat latihan akan menjadi tidak rutin.

#### **4.1.2 Program Latihan**

Program latihan yang dijalankan di klub bola voli Almamater Pati adalah selalu menerapkan dasar-dasar latihan sampai dengan permainan. Latihan dilakukan 3x dalam satu minggu. Karena menurut pelatih jika atlet tidak latihan 3x dalam satu minggu maka masa istirahat nyatakan lebih dari 24 jam maka atlet akan kurang dalam penguasaan materi. Adapun aspek-aspek yang dilakukan saat latihan berisi: (1) Melakukan kondisional pemanasan. (2) Memberikan pemahaman materi yang akan disampaikan. (3) Pengembangan materi yang sudah didapat ketika latihan.

Program latihan fisik yang diterapkan yaitu sesuai dengan usia seorang atlet tersebut. Karena sebagian besar atlet yang berlatih di klub Almamater Pati merupakan pemula dan remaja. Sehingga latihan beban tidak digunakan di klub ini yang bertujuan untuk menghindari pengeroposan dan pemendekan tulang yang bisaterjadi pada atlet. Contoh, pelatih tidak memberikan latihan skipping melainkan hanya dengan beban tubuh.

#### 4.1.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di klub Almamater Pati belum secara maksimal dan segala fasilitas pendukung yang diperlukan tersedia yaitu terkait penambahan sarana penunjang untuk latihan fisik, tetapi sudah cukup untuk digunakan latihan biasa. Yaitu sarana untuk latihan berupa bola 6 buah, net 2 buah, dan prasarana lapangan di SMP Negeri 8 Pati sebanyak 2 lapangan. Sarana dan prasarana yang telah disediakan harapannya dapat membantu atlet meraih hasil yang maksimal, meskipun masih cukup banyak kekurangan dan perlu diperbaiki lagi.

#### 4.1.4 Pendanaan

Pendanaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses keberlangsungan sebuah klub. Pendanaan di klub Almamater Pati dapat dikategorikan masih kurang karena hanya berasal dari iuran pelatih, iuran atlet jika dibutuhkan dan donatur para pecinta bola voli. Namun dana dari donatur tidak bisa didapat setiap saat melainkan ketika ada *event* kecil seperti turnamen bola voli persahabatan yang hendak diikuti oleh klub Almamater Pati. Pengalokasian dana yang bersumber dari iuran pelatih digunakan untuk akomodasi latihan dan biaya pendaftaran ketika akan mengikuti *event* kejuaraan. Dana yang bersumber dari iuran atlet digunakan untuk pembuatan kaos tim jika diperlukan. Sedangkan dana dari donatur para pecinta bola voli digunakan untuk pembelian konsumsi dan obat-obatan ringan saat tim mengikuti kejuaraan bola voli.

#### 4.1.5 Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di klub bola voli Almamater Pati Tahun 2020 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>Strength (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana klub dalam keadaan baik</li> <li>- Pelatih yang berpengalaman</li> <li>- Mempunyai atlet yang berbakat</li> </ul>	<p>Weakness (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program latihan dan pembinaan</li> <li>- Pendanaan yang kurang</li> <li>- Tenaga pelatih yang sedikit dan tidak digaji</li> </ul>
<p>Opportunities (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Atlet untuk lebih berprestasi</li> <li>- Mendapat dana dari donatur</li> </ul>	<p>Strategi S-O</p> <p>-Pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi</p>	<p>Strategi W-O</p> <p>- Program pembinaan dan program latihan harus lebih teratur dan terprogram supaya bisa mencapai prestasi yang lebih baik.</p>

	- Pendekatan pelatih dalam pembinaan untuk atlet lebih berprestasi	- Pemberian tanda jasa kepada pelatih
Threats (T)  - Menurunnya motivasi atlet dalam latihan yang berdampak pada pencapaian prestasi	Strategis S-T  - Penggunaan metode pembinaan dan pendekatan yang tepat disesuaikan dengan kondisi atlet	Strategi W-T  - Perlunya kesejahteraan yang diterima oleh atlet sebagai penunjang prestasi

Sumber: Data Penelitian

#### 4.2 Pembahasan

Pembinaan merupakan sebuah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan maupun memperoleh hasil yang baik (A. Mangunhardjana 1989: 134) dalam Arif Setyawan (2008: 7). Pembinaan prestasi dapat dikatakan baik dan berhasil apa bila pencapaian prestasi dalam sebuah klub tersebut mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pembahasan tentang analisis SWOT pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Pati adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang kekuatan (*Strength*) yang ada pada pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Pati adalah sebagai berikut:

##### 1) Memiliki sarana dan prasarana yang baik

Soepartono (2000), menyatakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sedangkan prasarana menurut M. Daryanto (2006:51) adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Sarana dan prasarana merupakan faktor utama dalam sebuah pelaksanaan pelatihan, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai proses latihan tidak akan berjalan dengan maksimal. Setia pklub bola voli pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar yang ada untuk mempermudah jalannya latihan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, terdapat 2 lapangan bola voli *outdoor*, 2 net dan 6 bola voli dalam keadaan baru. Kondisi sarana dan prasarana klub Almamater Pati dapat dikatakan baik dan memadai karena masih bisa digunakan untuk latihan.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Bola Voli Klub Almamater Pati

No.	Nama	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Bola Voli	6	Buah	Baik
2.	Net	2	Buah	Baik
3.	Lapangan	2	Buah	Baik

Sumber: Data Penelitian



Tabel 4.3 Prasarana

No	Prasarana	Spesifikasi	Standar	Hasil Penelitian	Keterangan
1.	Lapangan	Panjang	18 M	18 M	Layak
		Lebar	9 M	9 M	Layak

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.4 Sarana Bola Voli

No	Sarana	Spesifikasi	Standar	Hasil Penelitian	Ket/
1.	Bola	Diameter	180-200 mm	180-200 mm	Layak
		Keliling	650-670 mm	650-670 mm	Layak
		Berat	260-280 gram	260-280 gram	Layak
		Tekanan	294.3-318.82 hPa	294.3-318.82 hPa	Layak
2.	Net (Putri)	Tinggi	2,24 M	2,24 M	Layak
		Lebar	1 M	1 M	Layak

Sumber: Data Penelitian

## 2) Atlet-atlet yang berbakat

Atlet menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan dalam beradu ketangkasan, kecepatan, keterampilan, dan kekuatan. Atlet berbakat adalah atlet yang mempunyai prestasi di usia muda.

## 3) Pelatih yang berpengalaman

Pelatih merupakan orang yang melatih atau mengajarkan kepada seseorang agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu atau membiasakan diri (belajar) (Depdiknas, 2008:794). Pelatih juga merupakan kekuatan yang ada dalam pembinaan di klub bola voli Almamater Pati karena pelatih yang ada di klub bola voli Almamater Pati merupakan mantan atlet yang memiliki banyak pengalaman sekaligus seorang pelatih yang memiliki lisensi atau sertifikat kepelatihan sehingga mampu mencetak atlet-atlet yang berbakat dan meraih prestasi yang baik sesuai dengan ilmu dan metode latihan yang diberikan kepada atlet. Dukungan dari pelatih dan orang tua mampu membuat atlet terpacu dan ikut termotivasi untuk membuktikan dan memberikan kemampuan terbaik mereka demi meraih prestasi.

### **4.2.2 Kelemahan (*Weakness*)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang kelemahan (*Weakness*) yang ada pada pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Pati adalah sebagai berikut:

#### 1) Program Latihan dan Pembinaan

Menurut Tohar (2000:42) Program latihan adalah sebuah petunjuk atau pedoman yang mengikat secara tertulis dan berisicara-cara yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Program latihan yang diterapkan di klub Almamater Pati sudah berjalan sesuai dengan program yang

telah disusun oleh pelatih. Program latihan yang dibuat meliputi program latihan teknik, program latihan fisik dan program latihan mental yang dilakukan 3 kali dalam satu minggu dengan beban latihan yang bervariasi. Program latihan yang dijalankan oleh pelatih harus sama dan sesuai dengan program awal yang telah dibuat, namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan program latihan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dengan tujuan untuk meraih prestasi seoptimal mungkin. Program latihan yang dilaksanakan oleh klub bola voli Almamater Pati sudah berjalan dengan baik, namun perlu adanya penambahan dalam penyusunan program latihan yang sudah ada.

Tabel 4.5 Jadwal Latihan Bola Voli Klub Almamater Pati

No.	Hari	Waktu Latihan
1.	Senin	15.00-selesai
2.	Rabu	15.00-selesai
3.	Sabtu	15.00-selesai

Sumber: Data Penelitian tahun 2020

Jadwal latihan pada hari senin dan rabu perubahan jadwal latihan fisik dan teknik dengan prosentase 80% dan 20% untuk game. Sedangkan hari pada hari sabtu 20% untuk latihan teknik dan fisik, 80% untuk game. Mental atlet juga dilatih dalam klub ini. Jadwal latihan dapat berubah ketika menjelang turnamen yang akan diikuti. Penambahan latihan ini bertujuan untuk menambah kesiapan atlet untuk menghadapi lawan. Latihan ini berupa dril latihan seperti latihan pada umumnya namun diperbanyak pada game.

Pembinaan merupakan sebuah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan guna meningkatkan maupun memperoleh hasil yang baik (A. Mangunhardja 1989:134) dalam Arif Setyawan (2005: 7). Pembinaan prestasi dapat dikatakan baik dan berhasil apabila pencapaian prestasi dalam sebuah klub tersebut mengalami peningkatan dari sebelumnya. Menurut Said Junaidi (2003: 49) pembinaan atlet harus dilakukan secara bertahap, meningkat, dan berkesinambungan dengan tahapan-tahapan pembinaanya itu pembinaan pemassalan, pembinaan pembibitan, dan pembinaan pemanduan bakat. Dalam hal pembinaan prestasi, pelatih memiliki tugas yang penting dalam meningkatkan prestasi klub bola voli Almamater Pati. Pelatih memiliki tugas untuk membina, member motivasi untuk atlet agar tetap semangat dan percaya diri serta membimbing para atletnya dalam pencapaian prestasi. Namun peran orang tua juga sangat penting dalam hal ini, karena jika pelatih tidak didukung oleh orang tua maka hal ini akan berdampak pada pencapaian prestasi atlet. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi yaitu kedatangan atlet saat latihan akan menjadi tidak rutin.

Pembinaan prestasi bola voli di klub Almamater Pati pada tahun 2020 tidak sebaik di tahun-tahun sebelumnya, dibuktikan dengan penurunan pada perolehan prestasi dan jumlah atlet yang tergabung dalam klub ini.

Tabel 4.6 Data Jumlah Pemain Putri Klub Almamater Pati Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah
2017-2018	25 orang
2019-2020	20 orang

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.7 Data Prestasi Klub Bola Voli Almamater Pati Tahun 2017-2019

Tahun	Nama Kejuaraan	Perolehan
2017	POPDA	-
	O2SN	Juara 3
	BUPATI CUP	Juara 3
2018	POPDA	Juara 3
	O2SN	Juara 3
	BUPATI CUP	Juara 3
2019	POPDA	-
	O2SN	-
	BUPATI CUP	-
	U-15	-

Sumber: Data Penelitian

## 2) Pendanaan

Klub almamater sangat minim dalam hal pendanaan. Sumber dana hanya bersumber dari pelatih untuk akomodasi latihan seperti minum, iuran dari atlet untuk pembuatan kaos, serta dari donatur para pecinta bola voli namun jumlahnya tidak banyak dan hanya disaat-saat tertentu saja. Sarana dan prasarana yang ada juga bersumber dari sekolah. Pendanaan yang minim tidak dapat membantu untuk memajukan program pembinaan yang ada. Karena pembinaan yang baik, seharusnya memiliki pendanaan yang cukup untuk membangun system pengelolaan pada keseluruhan program pembinaan jika ingin meningkatkan kualitas dan prestasi atlet bola voli yang tinggi.

### 3) Tenaga Pelatih Yang Sedikit Dan Tidak Digaji

Berdasarkan hasil observasi peneliti, jumlah pelatih klub bola voli Almamater Pati pada tahun 2010-2015 terdapat 3 pelatih, tahun 2016-2020 tersisa satu pelatih yaitu Bapa Aguslan, S.Pd. dan satu asisten pelatih yang baru bergabung pada tahun 2019. Selain melatih di klub ini, Pak Aguslan dan asistennya juga seorang guru olahraga di SMP Negeri 8 Pati, tempat klub Almamater Pati melakukan latihan. Berkurangnya jumlah pelatih berdampak pada penurunan jumlah atlet yang tergabung, serta penurunan prestasi yang diraih oleh klub Almamater Pati.

#### **4.2.3 Peluang (*Opportunities*)**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang peluang (*Opportunities*) yang ada pada pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Patia dalam sebagai berikut:

##### 1) Atlet Untuk Lebih Berprestasi

Peluang yang ada dalam pembinaan prestasi olahraga bola voli di Kabupaten Pati adalah berpeluang untuk bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi diberbagai ajang kejuaraan yang diikuti karena memiliki atlet-atlet yang berbakat sehingga peluang itu mampu untuk direalisasikan.

##### 2) Mendapat Dana Dari Donatur

Klub bola voli Almamater Pati mendapatkan dana dari donator pecinta bola voli di Kabupaten Pati. Namun dana dari donator tidak bisa didapat setiap saat melainkan ketika ada *event* kecil seperti itu rnamen bola voli persahabatan yang hendak diikuti oleh klub Almamater Pati. Untuk itu klub bola voli Almamater Pati perlu berperan aktif mengikuti *event* yang terselenggara sehingga bisa mendapatkan bantuan dari donatur tersebut.

#### 4.2.4 Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan tentang ancaman (*Threats*) yang ada pada pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Pati adalah sebagai berikut:

1) Menurunnya Motivasi Atlet Dalam Latihan Yang Berdampak Pada PencapaianPrestasi Menurut Bapak Aguslan selaku pelatih dalam klub ini, ancaman yang ada pada pembinaan prestasi di klub bola voli Almamater Pati adalah adanya perbedaan bakat keterampilan yang dimiliki oleh seorang atlet antara satu dengan yang lainnya sehingga masing-masing atlet perlu dibina sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya motivasi atlet dalam berlatih sehingga menurun pula pada pencapaian prestasi yang diraihinya.

Faktor lainnya adalah Ketika jadwal latihan berbenturan dengan kegiatan sekolah maka atlet akan lebih mengutamakan kepentingannya di sekolah sehingga prosentase kehadiran atlet pada saat latihan akan berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena Sebagian besar atlet yang tergabung di dalam klub ini adalah seorang pelajar sehingga tidak menutup kemungkinan Ketika mereka lebih mementingkan pendidikannya. Sehingga berdampak pada tidak samanya perolehan materi antara atlet satu dengan lainnya saat latihan mengakibatkan menurunnya motivasi atlet dalam berlatih.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang survei pembinaan prestasi pada klub bola voli Almamater Pati tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Program pembinaan prestasi di Klub Almamater pati dilakukan hanya dengan pemahaman dari pelatih atas dasar pengalamannya sebagai mantan atlet. Sejauh ini program yang dilakukan pelatih berjalan dengan cukup baik, meski rencana pembinaan yang dibuat pelatih tidak disusun dalam sebuah dokumen. Namun prestasi klub bola voli Almamater pati di tahun 2016 tidak ada sama sekali, tidak ada turnamen yang berhasil dijuarai.
- 2) Program latihan untuk atlet sudah cukup baik, karena pelatih memberikan porsi latihan dengan mempertimbangkan kemampuan atlet dan masing-masing atlet memiliki beban latihan yang berbeda antara satu dengan yang lain berdasarkan hasil dari pengamatan pelatih. Yang bertujuan untuk meningkatkan prestasinya.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di klub bola voli Almamater Pati sudah terbilang cukup baik. Keadaan sarana dan prasarana juga sudah memenuhi standar yang ada sehingga dapat mendukung jalannya latihan dan menunjang atlet untuk berprestasi.



- 4) Pendanaan bersumber dari iuran pelatih, iuran atlet, dan pemberian dari donatur. Sebenarnya ada sumber dana lain yaitu jika tim memenangkan sebuah kejuaraan maka uang pembinaannya akan dibagi-bagi antara lain untuk kesejahteraan atlet dan pelatih, karena pelatih tidak digaji.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan oleh penulis terkait survei pembinaan prestasi klub bola voli Almamater Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pengurus klub bola voli Almamater Pati, sebaiknya melakukan promosi-promosi untuk menarik minat anak yang memiliki bakat di bidang bola voli maupun belum untuk dibina menjadi seorang atlet sehingga olahraga bola voli dapat berkembang dan dapat dijadikan olahraga prestasi. Pengurus juga harus mampu menggait pihak ketiga untuk bekerja sama sebagai sponsor dalam keberlangsungan klub bola voli Almamater Pati.
- 2) Bagi pelatih klub bola voli Almamater Pati, program latihan yang disusun sebagai acuan dalam pelaksanaannya, agar dapat terkontrol dan terlaksana dengan baik dan potensi atlet bisa lebih berkembang dari sebelumnya.
- 3) Bagi atlet klub klub bola voli Almamater Pati, diharapkan bisa selalu meningkatkan kemampuannya dalam berlatih sehingga dapat membangkitkan prestasi klub bola voli Almamater Pati yang belakangan ini mulai menurun.

## DAFTAR PUSTAKA


- A.Tabrani. 1991. Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar. Mengajar. Bandung: RemajaRosdakarya.
- AchmadPaturusi. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: PT Asri Mahasatya.
- AjunKhamdani. 2010. OlahragaTradisional Indonesia, Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlan
- Arif, Setiawan, Dwi. 2008. *Analisa ProduktivitasDengan The American Productivity Center Methods Pada Perusahaan Batik PesisirPekalongan*, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bompa, T. O. 1983. *Periodization: Theory and Methodology of Training*, 4th. Edition. Kendall/Hunt: Publishing Company.
- Budiwanto, S. 2004. Pengetahuan Dasar MelatihOlahraga. Malang: DepdiknasUniversitas Negeri Malang
- Daryanto, M. 2006. *AdministrasiPendidkan*, Jakarta: PT RinekaCipta,.
- Depdiknas. 2008. *Kamusbesar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Djoko PekikIrianto. 2002. Dasar Kepeleatihan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Freddy Rangkuti. 2004.RisetPemasaran. CetakanKelima. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Harsuki. 2012. PengantarManajemenOlahraga. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Herman Subardjah. 2000. Bulutangkais. Solo: CV SetiAji.
- <https://definispengertian.com>. (diakses pada 30 Juli 2020)
- <https://id.wikipedia.org> (di akses pada tanggal 10 Februari 2020)
- <https://ilmusiana.com>(diakses pada 30 Juli 2020)
- <https://images.app.goo.gl>(diakses pada 30 Juli 2020)
- <https://perpustakaan.id>. (diakses pada 30 Juli 2020)
- <https://sharingconten.com>. (diakses pada 30 Juli 2020)
- <https://www.satradar.com> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020)
- Imam Syafi'i dan Mahfud Irsyada. (2011). EvaluasiPenyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia 2009/2010. Jurnal: Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.13, Vo.1, Januari-April 2011:40-45. Jakarta:Kemenpora

- Imam Syafii dan Mahfud Irsyada. 2011. Evaluasi Penyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia 2009/ 2010. Jurnal: Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.13, Vo.1, Januari-April 2011:40-45. Jakarta:Kemenpora
- Irham Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Islahuzzaman, N. 2012. Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta. Jurnal: Paedagogia vol.13 No 1, 61-69. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/148>
- Kamal. 2011. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Di Kota Padang. Journal media keolahragaan Indonesia.
- Kementrian.Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- KONI. 2000. Garuda Emas (Pemahaman dan Pembinaan Bakat Usia Dini, Buku 1, 2, 3). KONI Pusat: Jakarta.
- Lexy J.Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J.Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Yunus. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti.
- Ma'mun dan Subroto. 2009. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Richard L Daft 2010. Era Baru Manajemen, Edisi 9, Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Rud Midgley, cs. 2000. Ensiklopedi Olahraga. Semarang: Dahara Prize.
- Rusli Lutan, J.Hartanto, Tomolius. 2000. Pendidikan Kebugaran Jasmani Orientasi di Sepanjang Hayat. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Said Junaidi. 2003. Pembinaan Olahraga Usia Dini. Semarang: UNNES.
- Soepartono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjana. 2007. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohar.2000.*Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. Surat Ketetapan Dosen Pembimbing

  
**UNNES**

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**Nomor: 20536/UN37.1.6/KM/2019**  
 Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER**  
**GASAL/GENAP**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

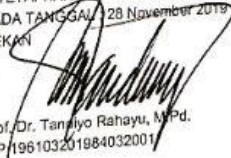
**Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

**Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga Tanggal 28 November 2019


**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
 Nama : Dr. Rubianto Hadi M.Pd.  
 NIP : 196302061988031001  
 Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai Pembimbing  
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
 Nama : ANNISA AGUSTINA KHOLIFAH  
 NIM : 6301416134  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga/Pend. Kepeleatihan Olahraga  
 Topik : Permainan Bola Voli

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI SEMARANG  
 PADA TANGGAL 28 November 2019  
 DEKAN  
  
 Prof. Dr. Tanjiljo Rahayu, M.Pd.  
 NIP.196103201984032001

Tembusan  
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 2. Ketua Jurusan  
 3. Petinggi

  
 6301416134  
 FMS-AKT-24/Rev. 00

## LAMPIRAN 2. UsulanTopik



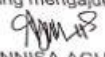
Formulir Usulan Topik Skripsi  
FM-1-AKD-24/rev.00  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : ANNISA AGUSTINA KHOLIFAH  
NIM : 6301416134  
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga, S1  
Topik : Permainan Bola Voli

Menyetujui  
Ketua Jurusan  
  
Soedjarmiko, M.Pd.  
NIP. 197208151997021001

Semarang, 15 Agustus 2019  
Yang mengajukan,

  
ANNISA AGUSTINA KHOLIFAH  
NIM. 6301416134



## LAMPIRAN 3. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik@mail.unnes.ac.id](mailto:fik@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/5602/UN37.1.6/LT/2020 22 Juni 2020  
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Klub Almamater SMP Negeri 8 Pati  
 Jalan Kartini Nomor 1 Kecamatan Pati Kabupaten Pati

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Agustina Kholifah  
 NIM : 6301416134  
 Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga, S1  
 Semester : Genap  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Survei Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Putri Almamater SMP Negeri 8 Pati

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 27 Februari s.d 28 Februari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FIK  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Dr. Mahatul Azam, M. Kes.  
 NIP 197511192001121001

Tembusan:  
 Dekan FIK;  
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surel : 236 973 1817

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-06-22 10:01:53)



#### LAMPIRAN 4. Surat Balasan Penelitian



**PERSATUAN BOLA VOLI PUTRI "ALMAMATER" KAB. PATI**  
 Alamat Jalan Kartini Nomor 01 Pati Jawa Tengah

---

**SURAT PERNYATAAN**

NOMOR : 21 / Almamater / 02 / 20

Yang bertandatangan dibawah ini  
 Ketua Club Bola Voli "ALMAMATER" Pati

N a m a : AGUS LAN M.Pd  
 Alamat rumah : Ds. Gembong Rt. 01/XI Kec. Gembong Kabupaten Pati  
 Pekerjaan : Guru SMP Negeri 8 Pati

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ANNISA AGUSTINA KHOLIFAH  
 NIM : 6301416134  
 Jurusan / Fakultas : PKO / Fakultas Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan benar benar telah selesai melakukan Penelitian yang dilaksanakan pada :

Hari : Kamis s.d Jumat  
 Tanggal : 27 s.d 28 Februari 2020  
 Tempat : Lapangan Bola Voli In door SMP Negeri 8 Pati

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan harap maklum

Pati, 29 Pebruari 2020  
 Ketua  
  
 AGUS LAN, M.Pd



**LAMPIRAN 5.** Pedoman WawancaraPelatih

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengelolaan Klub</li>   <li>● KriteriaPelatih dan KompetensiPe latih</li> </ul>	<p>12. Berapa kali latihan dalam satu minggu dan berapa lama durasi dalam sekali latihan?</p> <p>13. Apakah sudah latihan dan sering mengadakan suatu evaluasi bagi atlet?</p> <p>14. Factor apa yang menjadi penentu dalam pencapaian prestasi secara umum</p>
2.	Program Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan Program latihan</li> </ul>	<p>15. Apakah sebagai pelatih dan membuat sebuah program untuk atlet?</p> <p>16. Menurut anda aspek-aspek latihan terdiri dari apa saja ?</p> <p>17. Program latihan fisik seperti apa yang anda terapkan ?</p> <p>18. Apakah anda mengetahui dari manasumber dana untuk kegiatan club almamater?</p> <p>19. Apakah ada dukungandari sponsor?</p> <p>20. Apakah anda mendapatkan honor drmelatih klub bola voli almamater ?</p> <p>21. Menurut anda sebagai pelatih kunci kesuksesandalampembinaan olahraga bola</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan Program latihan</li>   <li>● Pelaksanaan Program latihan</li> </ul>	<p>volimenujuprestasi yang lebih tinggi itu apa?</p> <p>22. Apakah harapan anda sebagai pelatih untuk memajukan klub bola voli alamater?</p>
3.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sarana</li>   <li>● Prasarana</li> </ul>	<p>23. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang kegiatan bolavoli ?</p> <p>24. Apakah perlu ada penambahan sarana dan prasarana ?</p>

**LAMPIRAN 6.** Pedoman Wawancara Atlet

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Program Latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan Program Latihan</li>   <li>● Pelaksanaan Program Latihan</li> </ul>	<p>9. Sejak kapan anda mengikuti kegiatan bola voli?</p> <p>10. Berapa kali anda latihan dalam satu minggu?</p> <p>11. Bagaimana program latihan yang diterapkan ?</p> <p>12. Apakah program latihan diberikan secara berkesinambungan?</p> <p>13. Apakah setelah selesai latihan pelatih anda memberikan evaluasi?</p> <p>14. Adakah penghargaan yang diberikan secara khusus terhadap anda saat menjuarai sebuah pertandingan atau pun kejuaraan?</p> <p>15. Bagaimana dengan penghargaan atau hadiah yang diberikan selama ini apakah sudah cukup dan imbalan yang diterima setelah membawa nama baik club?</p> <p>16. Apakah anda untuk klub bola voli anda?</p>

**LAMPIRAN 7. Daftar Nama Atlet dan Pelatih**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Event
1.	Dewi Putri W.R	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
2	Dhea Natasya	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
3	Annisa Nur' Aini	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
4	Nanda Cahyaningrum	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
5	Anggun Nur Fadilah	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
6	Sekar Dewi Purnama Putri	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
7	Intan Nur C	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
8	Jihan Mu'Alatuz Z	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
9	Sekar Wahyu Mulyani	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
10	Zahra Zalya N.	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
11	Meilina Handayani	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
12	Ristiana Putri Wulansari	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
13	Najwa Bilqis Alifah	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
14	Aura Nanda B	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
15	Brenda Putri Mahardika	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
16	Klristina Z	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
17	Nefissa Sekar Sari	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
18	Nur Azizah	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
19	Septi Eka Z	12	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018
20	Febriana Vivi	13	P	Juara 3 O2SN (2017-2018), Juara 3 BUPATI CUP (2017-2018), Juara 3 POPDA 2018

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Aguslan S.Pd	57	Guru Olahraga (Pelatih)
2.	Widyo Nugroho S.Pd	25	Guru Olahraga (Asistenpelatih)

## LAMPIRAN 8. Dokumentasi Penelitian



Lapangan SMP Negeri 8 Pati



Bola dan Net



Baju atauKaos Tea



Wawancara denganPelatih



Atlet bola voli



Tim Atlet bola voli